

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan penjelasan yang bersifat kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, untuk itu peneliti dibatasi hanya mengungkapkan fakta-fakta dan tidak menggunakan hipotesa. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu dan keadaan sosial yang timbul dalam masyarakat untuk dijadikan sebagai obyek penelitian (Moleong, 2012).

Berdasarkan definisi yang sudah dikemukakan diatas maka disimpulkan alasan penulis menggunakan penelitian jenis penelitian deskriptif karena penulis ingin menjelaskan secara mendalam mengenai *collaborative governance* dalam penanggulangan HIV dan AIDS pada usia produktif di Kabupaten Sleman. Jenis penelitian deskripsi ini dianggap cocok untuk menjelaskan masalah terkait judul penelitian penulis karena kerjasama pemerintah dalam penanggulangan HIV dan AIDS tidak dijelaskan dalam bentuk angka-angka (kuantitatif), tetapi membutuhkan penelitian secara mendalam melalui pertanyaan kritis dan mendalam dengan cara wawancara kemudian hasil dari wawancara tersebut berupa deskripsi (penjelasan) bukan penjelasan yang menggunakan angka-angka.

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode yang mengeksplorasi dan memaknai makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang

dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. proses penelitian kualitatif ini dimulai dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara umum dan khusus hingga menafsirkan makna data (Cresswell, 2012).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sleman yang merupakan daerah tertinggi jumlah penderita HIV dan AIDS se-Kabupaten Sleman pada awal tahun 2018.

C. Jenis Data

Pada penelitian ini digunakan dua jenis data. Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian yang merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film (Moleong, 2012).

Data primer ini didapatkan dari komunikasi secara langsung dengan narasumber dengan cara wawancara. Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai beberapa stakeholder yang terkait dengan penelitian ini:

1. Organisasi Pemerintah
2. Lembaga Swadaya Masyarakat

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua informasi yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan penelitian seperti koran, berita, notulen rapat, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan tiga teknik meliputi:

a. Wawancara

Dexter dalam Lincoln & Guba, menggambarkan wawancara adalah sebuah percakapan dengan tujuan. Tujuan wawancara antara lain untuk memperoleh *bentukan-bentukan disini dan sekarang* dari orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, klaim, perhatian (*concern*), dan cantuman lainnya; *rekonstruks* tentang cantuman-cantuman seperti itu sebagaimana dialami dimasa lalu. *Proyeksi-proyeksi* dari cantuman-cantuman seperti itu diharapkan akan dialaami dimasa mendatang; verifikasi, perbaikan, dan pengembangan informasi (pengecekan anggota) (Ahmadi, 2015 (2nd Ed.):120)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai pendapatnya mengenai suatu hal.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab dengan informan yang telah ditentukan pada penelitian ini, baik secara tatap muka ataupun tidak. Dalam penelitian ini penulis memilih teknik pengumpulan data dengan cara wawancara karena dengan melakukan wawancara mendalam (*deep interview*) maka penulis dapat lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Dokumentasi

Selain wawancara penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini diperoleh melalui berbagai sumber daya seperti laporan hasil penelitian, catatan, buku, agenda, surat kabar dan majalah. Tujuan pengumpulan data ini untuk memastikan relevansi dan untuk mencari kebenaran secara ilmiah sebagai landasan untuk menganalisa data.

Pengertian dokumen menurut Bogdan & Biklen adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang bersumber data utamanya adalah observasi partisipasi atau wawancara (Ahmadi, 2016 (2nd Ed.): 179).

Tabel 3.
Identifikasi Kebutuhan Data

No.	Variabel	Kebutuhan Data	Jenis Data	Metode
1.	<i>Network Structure</i>	a. Informasi tentang perjanjian, MoU, kesepakatan dalam penanggulangan HIV dan AIDS b. Informasi tentang proses kolaborasi yang dilakukan.	Primer dan Sekunder	Wawancara - Komisi Penanggulangan AIDS - Dinas Kesehatan - LSM
2.	<i>Commitment to a Common Purpose</i>	a. Informasi mengenai Visi, Misi dan tujuan dalam penanggulangan HIV dan AIDS	Primer dan Sekunder	Wawancara - Komisi Penanggulangan AIDS
3.	<i>Trust Among The Participants</i>	a. Informasi tentang pelaksanaan program penanggulangan b. Peran dan keterlibatan antar stakeholder dalam penanggulangan HIV/AIDS	Primer dan Sekunder	Wawancara - Komisi Penanggulangan AIDS - Dinas Kesehatan - LSM
4.	<i>Governance</i>	a. Informasi tentang transparansi data, akuntabilitas dan partisipasi setiap stakeholder	Primer dan sekunder	Wawancara - Komisi Penanggulangan AIDS
5.	<i>Access to Authority</i>	a. Informasi tentang landasan hukum penanggulangan HIV dan AIDS. b. Informasi tentang isu program kebijakan penanggulangan HIV dan AIDS. c. Informasi tentang standarisasi penanggulangan HIV dan AIDS oleh pemerintah.	Primer dan Sekunder	Wawancara - Komisi Penanggulangan AIDS
6.	<i>Distributive Accountability/ responsibility</i>	a. Informasi tentang prosedur penanggulangan HIV dan AIDS mulai dari pencegahan hingga pengobatan b. Informasi mengenai perencanaan hingga evaluasi kebijakan	Primer dan sekunder	Wawancara - Komisi Penanggulangan AIDS - Dinas Kesehatan

7.	<i>Information Sharing</i>	a. Informasi tentang koordinasi antar stakeholder dan kemudahan akses informasi	Primer dan sekunder	Wawancara - Komisi Penanggulangan AIDS - Dinas Kesehatan - LSM
8.	<i>Access to Reasources</i>	a. Informasi tentang sumber daya manusia, sumber daya finansial, dan sumber daya sarana dan prasarana	Primer dan sekunder	Wawancara - Komisi Penanggulangan AIDS - Dinas Kesehatan - LSM
9.	Budaya Politik	a. Informasi tentang skill yang dimiliki para stakeholder. b. Informasi tentang kekuatan politik dan intervensi dari para stakeholder c. Informasi tentang kepentingan antar Stakeholder	Primer	Wawancara - Komisi Penanggulangan AIDS - Dinas Kesehatan - LSM

Sumber: Diolah oleh penulis, 2018

E. Teknik Analisis Data

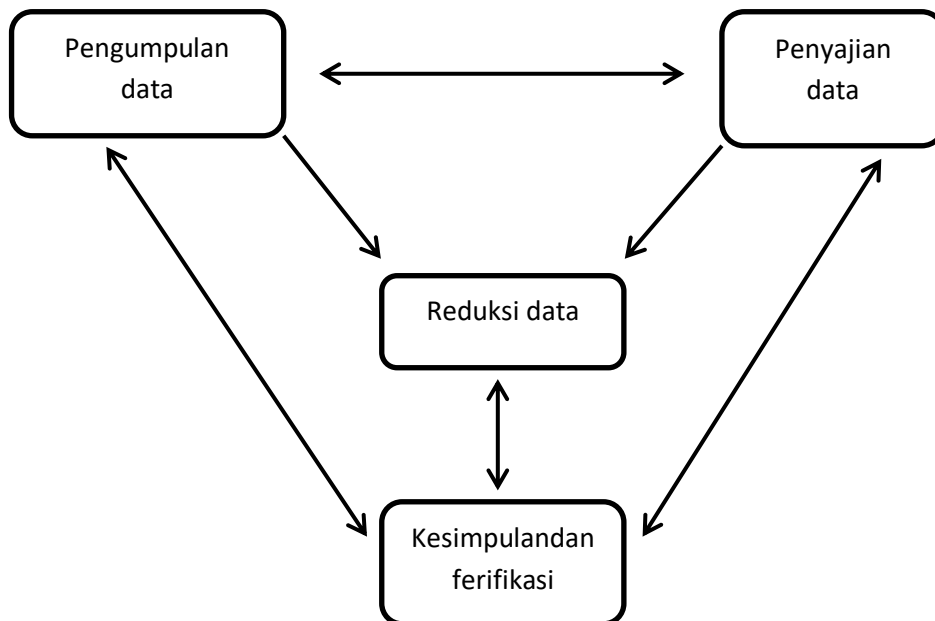
Bogdan & Biklen mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman tentang data dan memungkinkan untuk mempresentasikan apa yang telah ditemukan kepada orang lain (Ahmadi, 2016 (2nd Ed.): 230).

Dalam menganalisa data dan melakukan penelitian, peneliti menggunakan analisa kualitatif. Pada penelitian kualitatif tidak perlu mencari sebab-akibat, tetapi berupaya memahami masalah atau menyimpulkan dari

berbagai arti permasalahan sebagaimana disajikan oleh situasinya. Dalam hal ini situasinya disesuaikan dengan kebijakan pemerintah yang ada.

Tahapan analisis dilakukan sebagai berikut: (a) data-data yang ada berdasarkan hasil wawancara yang dikumpulkan; (b) dilakukan triangulasi data; (c) hasil seluruh wawancara dipilah-pilah sesuai indikator penelitian yang telah ditetapkan; (d) data dideskripsikan dan dibandingkan dengan teori yang ada.

Bagan 3.
Komponen Analisis data Model Interaktif
(Interactive Model)



Sumber: diadopsidari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman

1992, dalam Agus Salim, 2006: 22

Proses-proses analisa data kualitatif tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut:

- Pengumpulan data, yaitu pencarian data penelitian di lapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode yang telah ditentukan
- Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dilapangan studi.
- Penyajian data (*data display*), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Dari proses pengumpulan data, peneliti mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh dilapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas, dan proporsi. Jika penelitian masih berlangsung, maka setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus-menerus diverifikasi hingga benar-benar diperoleh kesimpulan yang valid.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *tools* Nvivo 12 Plus. Nvivo adalah perangkat lunak analisis data kualitatif. *Tools* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: *Crosstab Query*, *Cluster Analysys* dan *Clustered Similarity*.

Bagan 4.
Tahapan Analisis Data menggunakan Nvivo 12 Plus



Sumber: diolah oleh penulis